

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taylor menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari orang lain yang peduli, mencintai, dan menghormati kita. Ini termasuk dalam jaringan komunikasi yang merupakan kewajiban bersama dari orang tua, pasangan, saudara, teman, dan komunitas sosial, serta orang lain yang dianggap bertanggung jawab untuk menjaga kita. Dukungan sosial, menurut Bastaman, didefinisikan sebagai kehadiran orang-orang tertentu yang dapat menawarkan inspirasi, bimbingan, arahan, dan jalan keluar ketika seseorang menghadapi masalah dan menghadapi kesulitan dalam melakukan tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan mereka.¹

Mitra, anak-anak, anggota keluarga lainnya, teman, rekan kerja, komunitas atau organisasi, dan klub sosial semuanya dapat memberikan dukungan sosial.² Kehadiran dukungan sosial dari orang tua dan anggota keluarga lainnya dapat membantu anak merasa nyaman baik secara fisik maupun emosional, yang akan bermanfaat bagi kelangsungan akademis mereka. Menurut Liberman, dukungan sosial secara teori dapat mengurangi kemungkinan munculnya situasi yang membuat stres.³ Setiap orang yang menerima dukungan sosial dari orang tertentu akan merasa dihargai dan diterima, yang akan berdampak positif pada mereka. Hasilnya, mereka akan memiliki pandangan positif terhadap diri mereka sendiri,

menerima dan menghargai diri mereka sendiri, dan sangat termotivasi untuk mengejar tujuan akademis mereka saat ini.

Rasa nyaman, perhatian, rasa hormat, atau bantuan yang dapat diterima seseorang dari individu atau kelompok lain disebut sebagai dukungan sosial.² Dukungan dapat diberikan secara langsung, memberikan rasa aman dan nyaman, memberikan *appreciation*, memberikan nasihat, memberikan saran, dan sebagainya.

Hasil Indeks Prestasi Kumulatif yang baik atau rendah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kemungkinan dengan ada atau tidaknya dukungan-dukungan dari orang sekitar atau orang terdekat seperti sahabat, keluarga ataupun kerabat. Kemungkinan dukungan-dukungan yang diberikan seperti dukungan sosial dapat berpengaruh dalam tingkat stress yang dialami seseorang seperti pada mahasiswa fakultas kedokteran. Dukungan sosial kemungkinan diperlukan dalam meraih IPK yang memuaskan dan meminimalisir stress yang ada, semakin tinggi dukungan yang diberikan maka juga akan semakin rendah tingkat stress yang dialami seseorang begitupun sebaliknya.

Orang tua memegang peranan penting dalam menumbuhkan dorongan kuat untuk meraih kesuksesan pada anak-anaknya.⁴ Termotivasi untuk berhasil merupakan prasyarat keberhasilan karena dapat meningkatkan harga diri siswa dan mendorong kecintaan terhadap pembelajaran seumur hidup.⁴

Antusiasme seseorang dalam belajar tentu juga akan terpengaruh oleh kurangnya dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya. Shenoy mengatakan bahwa tekanan yang diberikan kepada murid dapat menyebabkan mereka merasa

stres.⁵ Dibuktikan bahwa orang yang mendapatkan dukungan fungsional dan emosional lebih sehat daripada orang yang tidak mendapatkannya.⁶ sumber stres yang dapat menimbulkan stres berkepanjangan terkait keberlanjutan psikologis dan akademis.⁵ Hubungan sosial dengan keluarga atau teman bisa membuktikan hasil akhir kesehatan dan kesejahteraan pada individu dapat diperbaiki.⁶ Mahasiswa atau individu yang memiliki orang terdekat, sahabat, ataupun keluarga kemungkinan mengalami tingkat stres yang lebih rendah dikarenakan mereka menerima dukungan dari beberapa sisi, dibandingkan dengan inividu yang tidak memiliki orang terdekat, tidak memiliki sahabat, dan keluarga yang tidak mendukung yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat stres pada individu menjadi tinggi.

Penelitian sebelumnya tentang dukungan sosial ini juga meneliti bagaimana kuliah online di masa pandemi memengaruhi mahasiswa FK Universitas Pendidikan Ganesha. Selain itu, dukungan sosial juga pernah diteliti untuk melihat hubungannya terhadap kesiapan belajar tatap muka pada mahasiswa yang, pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, dan diteliti juga untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 FK Universitas Sam Ratulangi. Pada penelitian kali ini yang akan diteliti dan dilihat adalah pengaruh dukungan sosial terhadap IPK yang mana masih jarang yang menelitinya.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh dari dukungan sosial terhadap IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan yang kemungkinan dari tidak adanya atau adanya dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa memiliki dampak kepada IPK yang diraih oleh setiap mahasiswa. Pada

kenaikan tingkat ke tingkat 2 angkatan 2021 jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 38 dari 52 mahasiswa dengan kriteria lulus tidak bersyarat dengan keterangan tidak ada nilai D & E, nilai PHEP \geq B-, CSP \geq A- berjumlah 22 orang, lalu kriteria lulus bersyarat dengan keterangan nilai D \leq 7 SKS, atau nilai PHEP < B-, CSP < A- berjumlah 16 orang, dan kriteria tidak lulus dengan nilai D \geq 8 SKS dan/atau terdapat nilai E berjumlah 14 orang. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang mengajukan cuti dan mengundurkan diri. Dari hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah setiap mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dan apakah dukungan sosial dapat berhubungan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik yang dicapai oleh setiap mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah setiap mahasiswa memiliki dukungan dari orang-orang terdekat
2. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap IPK mahasiswa FK UNPAS Angkatan 2021

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian/Studi ini bertujuan melihat pengaruh dari dukungan sosial terhadap IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan masukan teoritis bagi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pasundan tentang dukungan sosial yang

dapat mengoptimalkan keberlangsungan akademik, dukungan sosial, dan motivasi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pasundan

2. **Manfaat praktis :**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang cara-cara yang efektif untuk memberikan dukungan sosial kepada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pasundan agar mereka dapat mencapai IPK yang memuaskan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mampu menginspirasi orang-orang terdekat untuk merancang cara-cara yang dapat dipakai untuk memberi dukungan kepada mahasiswa fakultas kedokteran universitas pasundan agar meraih IPK yang memuaskan. Selain menginspirasi, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan manfaat dengan mempersiapkan sumber-sumber dukungan sosial baik dari institusi maupun dari setiap individu.